

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Sektor manufaktur kembali bertumbuh sejalan dengan pembatasan COVID-19 berkurang

Temuan pokok

PMI naik ke posisi tertinggi 53,6

Pertumbuhan output dan pekerjaan baru merupakan yang tercepat dalam rekor

Tekanan inflasi menguat di tengah gangguan pasokan yang semakin memburuk

Data dikumpulkan pada 12-25 Oktober 2021.

Menurut data *Purchasing Managers' Index (PMI™)* IHS Markit, sektor manufaktur ASEAN kembali bertumbuh selama bulan Oktober, sejalan dengan pelonggaran tindakan pencegahan COVID-19 menyebabkan catatan tingkat ekspansi baik pada produksi pabrik maupun permintaan baru. Namun, gangguan pasokan yang memburuk menyebabkan tekanan inflasi lebih intens karena biaya input dan biaya rata-rata naik pada kisaran tercepat selama delapan tahun.

Headline PMI naik dari 50,0 pada bulan September ke posisi 53,6 pada bulan Oktober, menandakan perbaikan pertama pada kondisi manufaktur ASEAN sejak bulan Mei, dan merupakan salah satu yang tercepat sejak pengumpulan data dimulai pada bulan Juli 2012.

Kondisi pengoperasian yang lebih baik tercatat di tujuh negara konstituen ASEAN kecuali satu negara selama bulan Oktober. Indonesia berada di puncak peringkat, dengan headline PMI (57,2) tertinggi pada rekor dan indikasi perbaikan cepat pada kesehatan sektor, di tengah pelonggaran tindakan lockdown.

Diikuti oleh Singapura, dengan headline indeks (54,5) bertahan di wilayah ekspansi selama dua bulan berturut-turut dan menunjukkan kenaikan tajam pada kondisi manufaktur.

Di tempat lain, Malaysia mencatat pertumbuhan, dengan PMI tercatat di atas normal 50,0 untuk pertama kalinya sejak bulan Mei. Di posisi 52,2, data terkini merupakan indikasi perbaikan tercepat kedua pada kesehatan sektor sejak bulan April 2014. Vietnam juga menyaksikan ekspansi pertama mereka sejak bulan Mei, dengan indeks headline (52,1) menunjukkan perbaikan kondisi tingkat sedang.

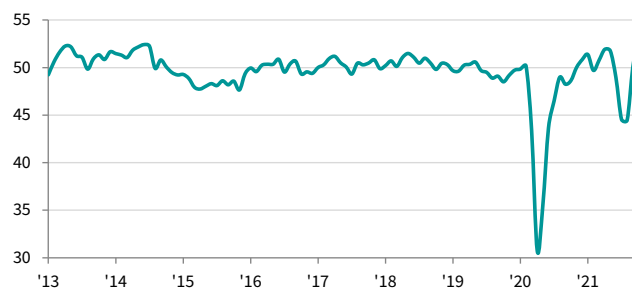
Di saat yang sama, Filipina dan Thailand mencatat perbaikan marginal pada kesehatan sektor produksi barang, dengan masing-masing PMI tercatat di posisi 51,0 dan 50,9.

Terakhir, Myanmar merupakan satu-satunya negara yang mencatat penurunan pada kondisi pengoperasian selama bulan Oktober.

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Pelonggaran tindakan pencegahan COVID-19 di seluruh wilayah menyebabkan sektor manufaktur ASEAN kembali bertumbuh pada bulan Oktober. PMI mencapai posisi tertinggi 53,6 dan menunjukkan perbaikan tajam pada kondisi pengoperasian, terbantu oleh ekspansi output dan permintaan baru pada kisaran rekor."

"Di seluruh wilayah negara konstituen, pertumbuhan terjadi secara luas dengan pengecualian di Myanmar. Indonesia menduduki puncak peringkat dengan data rekor survei PMI, diikuti oleh Singapura, Malaysia dan Vietnam, dengan dua negara terakhir mencatat perbaikan pertama pada kesehatan sektor produksi barang masing-masing negara sejak bulan Mei. Filipina dan Thailand juga mencatat perbaikan kondisi pengoperasian pada bulan Oktober."

"Ini adalah berita bagus setelah tiga triwulan terganggu oleh penurunan, dan data terkini menunjukkan bahwa sektor telah melalui masa sulit karena pembatasan COVID-19 telah berkurang dan sektor kembali pulih. Data PMI bulan mendatang kemudian akan memberikan indikasi pertama tentang kekuatan pemulihan berkelanjutan sejalan dengan proses yang sedang berjalan."

Di titik 43,3, indeks headline menunjukkan penurunan paling lambat sejak bulan Januari, namun merupakan salah satu yang tergolong tajam.

Kembalinya ke wilayah ekspansi didorong oleh kenaikan output dan pekerjaan baru selama awal bulan triwulan keempat. Produksi pabrik naik untuk pertama kali sejak bulan Mei, dengan tingkat pertumbuhan merupakan yang tercepat dalam rekor. Volume pesanan juga mengalami tren yang sama, naik untuk pertama kali dalam lima bulan dan pada laju paling tajam sepanjang survei, meski merupakan salah satu yang sedikit lebih lambat dibandingkan output, sebagian disebabkan oleh stabilisasi meluas permintaan ekspor baru.

Persyaratan produksi yang lebih besar terlihat pada kenaikan baru pada aktivitas pembelian di kalangan produsen barang ASEAN pada bulan Oktober, dengan tingkat kenaikan tercepat dalam rekor. Akibatnya inventaris pra produksi naik namun hanya pada kisaran marginal.

Namun, pembelian input yang lebih kuat menyebabkan tekanan pada rantai pasokan karena waktu pengiriman rata-rata kembali diperpanjang. Penundaan merupakan yang paling parah dalam rekor.

Kemudian, produsen barang ASEAN mencatat tekanan inflasi yang intens pada bulan Oktober. Beban biaya naik selama sembilan bulan berturut-turut, dengan kenaikan terkini merupakan yang tercepat sejak bulan Oktober 2013. Akibatnya, perusahaan meningkatkan rata-rata biaya pada kisaran tercepat selama delapan tahun.

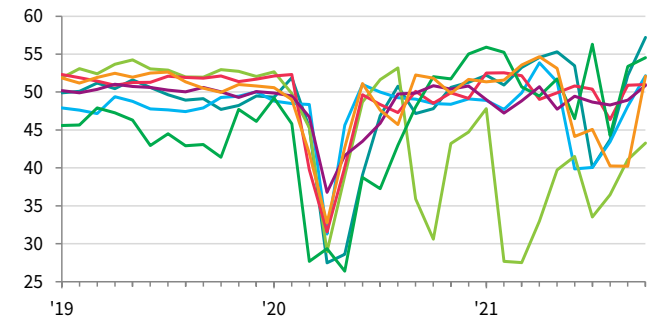
Kendala pasokan juga disebutkan terkait tekanan kapasitas berkelanjutan selama bulan Oktober, sejalan dengan kenaikan penumpukan pekerjaan naik selama empat bulan berturut-turut. Terutama, tingkat akumulasi penumpukan pekerjaan secara umum tidak berubah sejak puncak periode bulan September.

Kembalinya sektor manufaktur ASEAN ke wilayah pertumbuhan juga terlihat pada kepercayaan diri terhadap output pada tahun mendatang yang membaik. Sentimen merupakan yang paling kuat sejak bulan Juni 2019 dan secara umum sejalan dengan rata-rata jangka panjang.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
Ekonom
IHS Markit
Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
IHS Markit
Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Oktober 2021 dikumpulkan 12-25 Oktober 2021.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2021 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.